

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan di usia tua adalah kehamilan yang terjadi pada wanita yang berusia lebih atau sama dengan 35 tahun. Kelompok usia ini sudah tidak masuk dalam usia aman untuk kehamilan, yakni antara usia 20-34 tahun, dimana pada rentan usia tersebut, kondisi fisik dan psikis ibu dalam kondisi prima dan dinilai paling cocok untuk menerima kehamilan. Oleh sebab itu, diyakini bahwa pada kehamilan di usia tua terjadi peningkatan berbagai faktor risiko yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu maupun janin. Kehamilan disebut resiko tinggi salah satunya bila Ibu yang hamil dengan usia diatas 35 tahun. Kelompok kehamilan beresiko tinggi di Indonesia tahun 2014 sekitar 40%. Ibu-ibu yang usianya lebih tua (>35 tahun) kehamilannya lebih mudah terserang diabetes gestational, pre eklamsi dan tekanan darah tinggi (Sloane & Benedict, 2009)

Menurut WHO Tahun 2014 angka kematian ibu di dunia yaitu 289.000 jiwa, dan sekitar 70 jiwa ibu meninggal setiap harinya dari 100 jiwa ibu melahirkan akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Kelompok kehamilan beresiko tinggi di Indonesia tahun 2014 sekitar 40%. Kategori dengan resiko tinggi tunggal mencapai 22,4% dengan rincian umur ibu <18 tahun sebesar 4,1%, umur ibu > 34 tahun sebesar 3,8% wanita dengan usia di atas 35 tahun. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sendiri masih sangat tinggi jika di dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 jumlah AKI di Indonesia sebanyak 305/100.000 KH (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2016). Kematian Ibu maternal paling banyak adalah sewaktu bersalin sebesar (49,5%), kematian waktu hamil (26%) pada waktu nifas (24%) (Kementrian Kesehatan RI, 2012). Data ibu hamil di provinsi Jawa Timur sekitar 193.552 ibu hamil pada tahun 2015 awal dan sekitar 38710,4 ibu hamil termasuk resti (Dinkes Jatim, 2015).

Salah satu penyebab dari kehamilan tua yaitu pengaruh era globalisasi serta meningkatnya kesadaran wanita akan persamaan derajat membuat para wanita semakin berani untuk mengejar karir mereka dibanding memiliki anak. Selain itu, adanya teknologi dalam fertilisasi memberikan pilihan bagi ibu untuk menunda

kehamilan Semua kehamilan memiliki risiko, dan risikorisiko tersebut semakin meningkat pada kehamilan di usia tua. Berbagai faktor risiko ini berkumpul pada satu kelompok yang dinamakan penyulit kehamilan atau kehamilan risiko tinggi, dimana hal tersebut mengancam mortalitas dan morbiditas tidak hanya pada janin namun juga pada ibu. Beberapa risiko tersebut dapat diminimalkan oleh ibu hamil dengan selalu menjaga kesehatan ibu dan janin saat kehamilan. Ibu hamil harus selalu memeriksakan kehamilan agar mengetahui kondisi kehamilannya, saat persalinan resiko yang dapat terjadi adalah persalinan lama dan persalinan dengan tindakan atau operasi Caesar, resiko pada bayi dapat terjadi Asfiksia, BBLR, kelainan genetik, dan *down syndrome*, sedangkan resiko dalam nifas dapat menyebabkan perdarahan postpartum (Arinda Veratamala, 2019)

Solusi untuk mengatasi masalah di kehamilan dengan usia terlalu tua atau usia diatas 35 tahun adalah melakukan ANC terpadu dan mendeteksi dini komplikasi yang mungkin akan terjadi dalam kehamilan, pada persalinan disarankan untuk melakukan persalinan secara operasi Caesar ,pada masa nifas ibu harus dilakukan pemantauan dengan ketat, pada bayi baru lahir harus dilakukan pemantauan pada bayi baru lahir, dan penggunaan alat kontrasepsi harus sesuai dengan ibu usia terlalu tua.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny.“S” dengan usia terlalu tua pada kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir agar tercapai kesejahteraan kesehatan ibu dan bayi yang optimal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny.”S” TM III dengan usia terlalu tua , melahirkan, bayi baru lahir, masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi?”.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan Trimester III dengan usia terlalu tua, persalinan, Nifas, BBL, dan KB baik bio, psiko, sosial sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada ibu hamil Trimester III dengan usia terlalu tua
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Ibu Bersalin
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Ibu Nifas
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Bayi Baru Lahir
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Ibu ber-KB

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan usia terlalu tua dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

#### **1.4.1 Sasaran**

Ny.S GIIP2002Ab000 dengan memperhatikan *continuity of care* mulai kehamilan trimester III dengan usia terlalu tua, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus dan KB.

#### **1.4.2 Tempat**

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Mintiasih Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

#### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang digunakan mulai November 2019 – Februari 2020

## **1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dari laporan tugas akhir ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan tinggi badan rendah dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta penggunaan kontrasepsi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam memberi informasi tentang perubahan fisiologis maupun psikologis dan asuhan yang diberikan pada kehamilan pada ibu hamil dengan usia terlalu tua.

